

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KUALITAS  
PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI KEUANGAN  
DIGITAL BRIMO (Studi Kasus PT. BRI Unit Haruai Kab. Tabalong)**

***THE EFFECT OF THE QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS,  
QUALITY OF SERVICE TO SATISFACTION USERS OF BRIMO DIGITAL FINANCE  
APPLICATION (Case Study of PT. BRI Unit Haruai Tabalong)***

**Nazaruddin**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama  
Kalimantan Selatan, Indonesia

e-mail:

[nazaruddinunu@gmail.com](mailto:nazaruddinunu@gmail.com)

**ABSTRAK** : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna aplikasi keuangan digital Brimo. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara kita mengelola keuangan, dan aplikasi keuangan digital Brimo memberikan kemudahan akses dan transaksi keuangan yang cepat. Namun, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi ini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada pengguna aplikasi Brimo. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas pelayanan, dan kepuasan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi Brimo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang disediakan oleh Brimo, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi tersebut. Selain itu, kualitas pelayanan mempunyai pengaruh tapi tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna.

**Kata Kunci:** *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pengguna BRIMO.*

**ABSTRACT** : *This study aims to analyze the effect of accounting information system quality and service quality on user satisfaction of Brimo digital financial application. The development of information*

*technology has changed the way we manage finances, and the Brimo digital finance application provides convenience. Fast financial access and transactions. However, it is important to understand the factors that affect user satisfaction in using this application. The research method used is quantitative research with data collection through questionnaires distributed to Brimo application users. The collected data was analyzed using multiple linear regression analysis to examine the relationship between accounting information system quality, service quality, and usersatisfaction. The results showed that the quality of the accounting information system had a significant effect on the satisfaction of Brimo application users. This shows that the better the quality of the accounting information system provided by Brimo, the higher the level of user satisfaction with the application. In addition, service quality has an influence but not significant on user satisfaction.*

**Keywords:** *Quality of Accounting Information System, Quality of Service, Satisfaction BRImo users.*

## **A. PENDAHULUAN**

Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar dalam pengambilan keputusan. Menurut Azhar Susanto (2013:22) Sistem Informasi Akuntansi, Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Teknologi informasi banyak dipergunakan dalam lingkungan yang kompetitif agar bisa memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah secara maksimal. Sistem informasi dapat digunakan diberbagai bidang dalam suatu perusahaan salah satunya adalah bidang keuangan, bidang keuangan merupakan bagian yang penting dan cukup rentan terhadap adanya kesalahan, kehilangan dan kecurangan data maka dari itu dibutuhkannya sistem untuk mengelola keuangan perusahaan agar lebih tertata dan terorganisir dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan itu sendiri. Menurut Romney dan Steinbart (2018:10) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bergerak dibidang perbankan yang dibentuk untuk membantu pemerintah dalam memberikan solusi berbagai macam jasa keuangan. Keterlibatan teknologi informasi pada roda kehidupan perusahaan memang bermacam termasuk pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang menghadirkan BRImo sebagai aplikasi keuangan digital yang memberikan banyak kemudahan bagi seluruh nasabah bank BRI. Aplikasi yang diluncurkan pertama kali pada bulan Februari 2019, BRImo menjadi kebutuhan penting nasabah bank BRI dalam bertransaksi secara digital. Sejak peluncurannya, BRImo yang dirancang sebagai aplikasi yang menggabungkan fitur mobile banking dan sms banking menjadi platform transaksi digital yang melayani berbagai jenis transaksi secara instan. BRImo merupakan Aplikasi Keuangan digital terbaru berbasis data internet yang memberikan kemudahan bagi nasabah maupun non nasabah BRI untuk bertransaksi secara online.

Saat ini BRImo sudah berkembang lebih jauh dengan menghadirkan berbagai macam fitur yang bisa digunakan oleh para nasabah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berbagai transaksi digital semakin mudah dilakukan dengan hadirnya fitur-fitur seperti, pembayaran QR, top up dompet digital hingga fitur pendukung lainnya Pengembangan BRImo yang selalu dilakukan ini searah dengan komitmen Bank Rakyat Indonesia dalam menyediakan layanan transaksi perbankan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat ke depannya yang sudah beralih ke model transaksi digital. guna memudahkan nasabah untuk bertransaksi dan memberikan informasi akuntansi secara cepat lewat aplikasi digital yang disebut BRImo. Dengan adanya aplikasi tersebut akan sangat berguna bagi peningkatan efisiensi sistem informasi akuntansi dan bermanfaat bagi para nasabah yang ingin melakukan semua proses transaksi, nasabah hanya perlu menginstal aplikasi tersebut di handphone dan informasi yang diinginkan akan mudah diakses dengan cepat melalui aplikasi digital tersebut tanpa harus datang ke kantor langsung. Sebelumnya, masyarakat berinteraksi melalui tatap muka antara nasabah dengan pegawai bank.

Dengan pola perilaku konsumen atau nasabah yang bereubah-rubah, maka diperlukan pengembangan kepercayaan nasabah dalam penggunaan teknologi. Saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam bidang keuangan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan pribadi dan perbankan. Aplikasi keuangan digital Brimo adalah salah satu contoh dari perubahan ini, yang memberikan akses mudah dan cepat dalam melakukan transaksi keuangan.

Sementara itu, kualitas pelayanan juga sangat penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna aplikasi keuangan digital. Pelayanan yang baik dapat memberikan pengalaman positif bagi pengguna dan memperkuat hubungan antara pengguna dengan aplikasi keuangan digital. Pelayanan yang cepat, ramah, dan responsif terhadap permintaan pengguna dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan membangun loyalitas pengguna terhadap aplikasi keuangan digital. Berdasarkan penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Desi Rahayu (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Berbasis Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kc Medan Ahmad Yani” mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan nasabah atau pengguna aplikasi berbasis mobile banking sebesar 40%, artinya variable kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi berbasis mobile banking.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Keuangan Digital BRImo (Studi Kasus PT. BRI Unit Haruai Kab. Tabalong)”.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah kuantitatif deskriptif dimana penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Haruai yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat, Mahe pasar Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Kode Pos 71572. Penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin. Jumlah populasi sebagai nasabah bank BRI berjumlah

1.425 nasabah sebagai populasi sampel 94 nasabah pengguna aplikasi BRImo. Prosedur pengambilan sampel dengan acak melalui kuesioner dengan metode skala Likert.

Variable yang terdapat dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variable X1,X2 dan Y. variable X1 dan X2 merupakan variable independent atau variable bebas sedangkan variable Y merupakan variable dependen atau terikat. Dalam penelitian ini variable X1 merupakan kualitas sistem informasi akuntansi variable X2 merupakan kualitas layanan sedangkan variable Y merupakan kepuasan pengguna BRImo. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket dan dokumentasi. Jenis data angket merupakan data primer sedangkan dokumentasi merupakan data sekunder.

Metode analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis uji validitas dan uji reabilitas merupakan analisis koefisien determinasi (parsial dan simultan) Menurut Syafrida Hafni Safir (2021:37), menjelaskan bahwa analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Dalam analisis data dilakukan uji kualitas data yaitu uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner. Untuk menguji validitas kuesioner dilakukan dengan mengkorelasikan setiap pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor pada masing-masing pertanyaan di kuesioner. Sedangkan Uji reliabilitas adalah uji data untuk mengukur kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur hasil konsistensi dari kuesioner dalam penggunaan secara berulang.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Kualitas Data

#### 1.1 Uji validitas data

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson's Product Moment Coefficient dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2013), yaitu jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  serta nilai signifikan  $< 5\%$  atau 0,05 kuesioner dikatakan valid, dan jika sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  serta nilai signifikan  $> 5\%$  atau 0,05 maka kuesioner dikatakan tidak valid. Apabila data tidak valid maka dilakukan perbaikan terhadap kuesioner yang telah dibuat kemudian disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan.

- a. Uji Validitas Kuesioner Variabel X1 (Kualitas Sistem Informasi Akuntansi). Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel X1 pada penelitian ini dengan 10 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel: 1 Variabel X1 Kualiatas Sistem Informasi Akuntansi ).

Butir	Nilai Corrected Item	Sig	rtabel	Kriteria
	Total Correlation (rhitung)			
1	0,590	0,000	0,168	Valid
2	0,442	0,000	0,168	Valid
3	0,285	0,005	0,168	Valid
4	0,588	0,000	0,168	Valid
5	0,672	0,000	0,168	Valid
6	0,622	0,000	0,168	Valid
7	0,602	0,000	0,168	Valid
8	0,643	0,000	0,168	Valid
9	0,647	0,000	0,168	Valid
10	0,645	0,000	0,168	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel X1 memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0,168.

b. Uji Validitas Kuesioner Variabel X2 (kualitas layanan)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel X2 pada penelitian ini dengan 5 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel: 2. Hasil Uji Validitas X2 9kualitas Layanan)

Butir	Nilai Corrected Item	Sig	Rtabel	Kriteria
	Total Correlation (rhitung)			
1	0,543	0,000	0,168	Valid
2	0,343	0,001	0,168	Valid
3	0,500	0,000	0,168	Valid
4	0,415	0,000	0,168	Valid
5	0,536	0,000	0,168	Valid

Berdasarkan table diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variable X2 memiliki status valid. Karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0,168.

c. Uji Validitas Kuesioner Variabel Y (kepuasan pengguna BRImo)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pengambilan keputusan pada penelitian ini dengan 7 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel: 3. Hasil Uji Validitas Y (kepuasan pengguna BRImo)

Butir	Nilai Corrected Item	Sig	Rtabel	Kriteria
	Total Correlation (rhitung)			
1	0,637	0,000	0,168	Valid
2	0,637	0,000	0,168	Valid
3	0,538	0,000	0,168	Valid
4	0,579	0,000	0,168	Valid
5	0,772	0,000	0,168	Valid

Berdasarkan table diatas, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variable Y memiliki status valid. Karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0,168.

### 1.2 Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas adalah uji data untuk mengukur kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur hasil konsistensi dari kuesioner dalam penggunaan secara berulang. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana pernyataan dari Ghozali (2013), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha > 0,6 maka kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan dan sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha < 0,6, maka kuesioner tidak dapat dipercaya dan diandalkan. Apabila data tidak reliabel maka dilakukan perbaikan terhadap kuesioner dan pengambilan data ulang. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Ralpha	rkritis	Kriteria
1	X1	0,780	0,60	Reliabel
2	X2	0,930	0,60	Reliabel
3	Y	0,711	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel diatas uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten

### 1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dilakukan terhindar dari adanya asumsi yang tidak sesuai dan menyimpang.

#### 1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistic nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pada uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Cara pengambilan keputusan pada uji statistic parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S):

- a. Angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Angka signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji asumsi klasik uji normalitas pada penelitian ini berdasarkan uji statistic nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat pada table

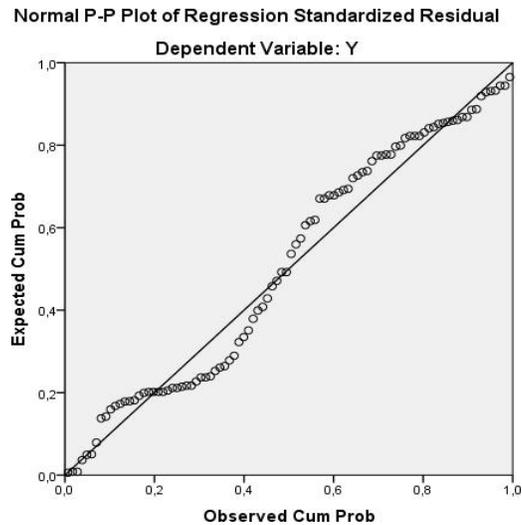
Table: 5 Hypothesis Tset Summary

<b>Hypothesis Test Summary</b>				
	<b>Null Hypothesis</b>	<b>Test</b>	<b>Sig.</b>	<b>Decision</b>
<b>1</b>	The distribution of X1 is normal with mean 45,68 and standard deviation 2,90.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,345	Retain the null hypothesis.
<b>2</b>	The distribution of X2 is normal with mean 22,87 and standard deviation 1,18.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,004	Reject the null hypothesis.
<b>3</b>	The distribution of Y is normal with mean 27,26 and standard deviation 1,94.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,011	Reject the null hypothesis.
<b>4</b>	The distribution of Unstandardized Residual is normal with mean 0,00 and standard deviation 1,74.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,219	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is ,05.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,219 (signifikan  $> 0,05$ ) maka dapat dinyatakan data penelitian ini berdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan data variabel sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan berdistribusi normal.

Demikian juga dari perolehan hasil uji normalitas P-P Plot pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.6



Pada normalitas data dengan kurva Normal P-P Plot, suatu variabel dikatakan telah berdistribusi normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Berdasarkan gambar diatas untuk penelitian ini ditemukan hasil data yang tidak menyebar disekitar diagonal atau menjauhi garis diagonal, serta penyebaran tidak searah mengikuti garis diagonal

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel indenpenden. Jika terjadi, maka terdapat multikolinearitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indenpenden. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari hasil SPSS dengan pedoman nilai VIF (*Variance Infaltion Factor*) masing-masing variabel tidak melebihi 10. Pada umumnya, jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel bebas empunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Hasil uji multikolinearitas padapenelitian ini dapat dilihat pada tabel

Tabel: 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,464	4,545		4,283	,000		
	X1	,283	,063	,423	4,502	,000	1,000	1,000
	X2	-,224	,155	-,136	-1,447	,151	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel (X1) dan (X2) adalah sebesar  $1,000 < 10$  dan nilai Tolerance value  $1,000 > 0,1$  maka dapat dinyatakan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel

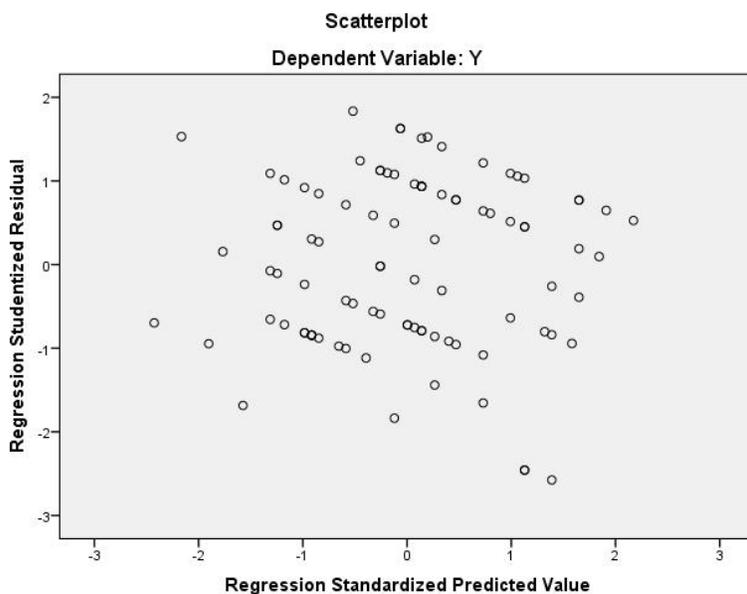
Tabel: 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,464	4,545		4,283	,000
	X1	,283	,063	,423	4,502	,000
	X2	-,224	,155	-,136	-1,447	,151

a. Dependent Variable: Y

Nilai signifikan pada uji heteroskedastisitas  $>0,05$  dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan nilai signifikan  $<0,05$  dapat diartikan terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikan (X1) sebesar 0,000 dan nilai signifikan (X2) sebesar 0,151 maka dapat diartikan variabel pada penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Gambar:2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan Grafik Scatterplot



Pada uji heteroskedastisitas data dengan grafik *Scatterplot*, suatu variabel dikatakan tidak

mengalami gejala heteroskedastisitas jika titik-titik atau plot menyebar tidak beraturan

diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y. Berdasarkan gambar untuk penelitian ini ditemukan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier mendapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi dapat menggunakan model statistic dari *Durbin-Watson* (D-W). ketentuan uji *Durbin-Watson* (D-W) dapat dilihat pada tabel

Tabel : 8. Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel

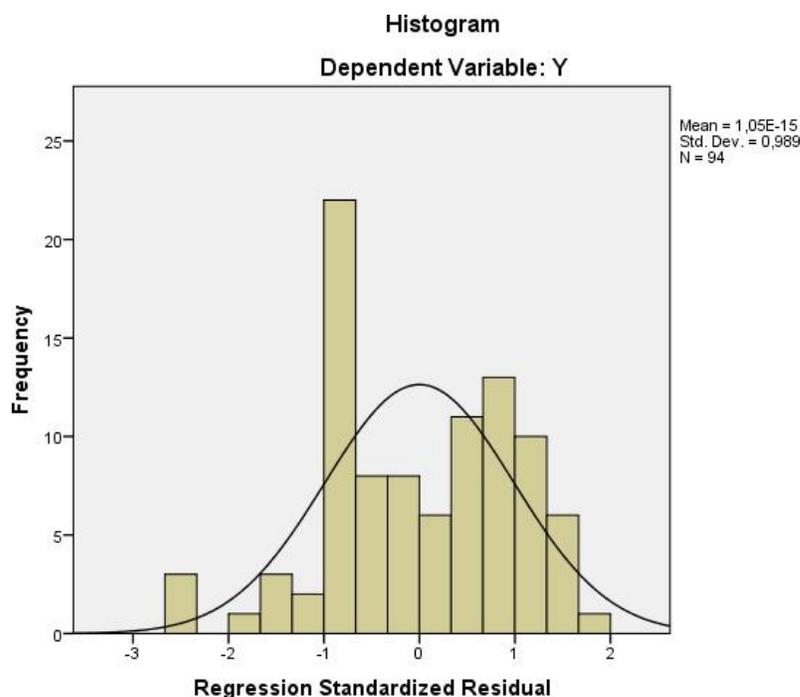
Tabel : 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. Change	
1	,443 <sup>a</sup>	,9679	,778	1,778	,9679	11,117	2	91	,000	,847

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
 b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai DW=2,083 jika dibandingkan dengan nilai signifikan 5% (0,05), jumlah sampel N=94 dan jumlah variabel bebas (independen) 2(k=) dl=1,621 dan du=1,707 dan nilai 4-du=2,434 dan nilai 4-dl=2,717. Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin Watson maka diperoleh nilai DW=2,083 maka DW berada diantara du dan 4-du, maka menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi atau keputusan, karena nilai Durbin-Watson=2,083 berada diantara nilai du hingga 4-du yaitu antara 1,566 hingga 2,434. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar

Gambar:3. Hasil Uji Autokorelasi



### 5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi pada umumnya digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara dua atau lebih variable independen dengan variabel dependen yang bertujuan untuk memperkirakan rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati dalam Agustin, 2019). Pengujian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan. Hasil analisis uji Regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel Tabel:

10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	19,464	4,545		4,283	,000		
	X1	,283	,063	,423	4,502	,000	1,000	1,000
	X2	-,224	,155	-,136	-1,447	,151	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perolehan dari tabel diatas maka didapatkan persamaan regresi linier berganda dibawah ini:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

$$y = 19,464 + 0,283X_1 - 0,224X_2 + 4,545$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka  $\beta$  pada konstanta sebesar 19,464 dengan  $p= 0,000(p<0,05)$  dan  $\beta$  pada X1 sebesar 0,283X1 dengan  $p= 0,000 (p>0,05)$ . Hal ini berarti bahwavariabel X1 dapat memprediksi Y. Setiap kenaikan X1 maka Y akan naik sebesar 0,283 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
2. Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh angka  $\beta$  pada konstanta sebesar 19,464 dengan  $p= 0,000 (p<0,05)$  dan  $\beta$  pada X2 dapat memprediksi variabel Y. Setiap kenaikan X2 maka Y akan turun sebesar 0,224 dengan asumsi variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

## 6. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

### a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen adalah dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Kriteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima adalah jika nilai signifikansi F lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan F hitung lebih besar dari pada F tabel. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ...

Tabel: 11. Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,701	2	34,350	11,117	,000 <sup>b</sup>
	Residual	281,171	91	3,090		
	Total	349,872	93			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f-hitung sebesar 11,117 dengan nilai signifikan 0,000 ( $p<0,05$ ) dengan perolehan nilai f-tabel sebesar 3,10. Dan hasil olahan data analisis regresi linier berganda diperoleh f-hitung > f-tabel maka hipotesis diterima, dapat diartikan bahwa X1 dan X2 berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Y

### b. Uji Statistik T

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan t hitung lebih besar daripada t tabel.

Tabel 11. Hasil Uji Statistik T

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,464	4,545		4,283	,000		
	X1	,283	,063	,423	4,502	,000	1,000	1,000
	X2	-,224	,155	-,136	-1,447	,151	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,283 koefisien regresi X2 sebesar -0,224 dan nilai konstanta sebesar 19,464. Berdasarkan angka tersebut maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 19,464 + 0,283 - 0,224$$

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing hipotesis:

1. X1 terhadap Y

hipotesis pertama pada penelitian ini adalah X1 berpengaruh terhadap Y. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi memiliki arah positif sebesar 0,283 dan nilai t hitung sebesar 4,502 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $4,502 < 1,986$ ) maka hipotesis diterima, artinya X1 mempunyai pengaruh positif terhadap Y.

2. X2 terhadap Y

hipotesis kedua pada penelitian ini adalah X2 berpengaruh terhadap Y. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel kualitas laporan keuangan memiliki arah negatif sebesar -0,224 dan nilai t hitung sebesar -1,447 dengan nilai signifikansi sebesar 0,151. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $0,151 > 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $-1,447 < 1,986$ ) maka hipotesis ditolak, artinya X2 tidak mempunyai pengaruh positif terhadap Y.

3. X1 dan X2 terhadap Y

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y. Berdasarkan tabel di atas hasil uji statistic F, diperoleh nilai f-hitung sebesar 11,117 dengan nilai signifikan 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan perolehan nilai f-tabel sebesar 3,10. Dan hasil olahan data analisis regresi linier berganda diperoleh f-hitung  $>$  f-tabel maka hipotesis

diterima, dapat diartikan X1 dan X2 berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Y.  
 Koefisien Detrminasi ( $R^2$ )  
 Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary										
Model	R	R Squar	Adju sted R Squar e	Std. Error of the Estim ate	Change Statistics					Dur bin-Wat son
					R Squar e Chan ge	F Chan ge	df 1	df 2	Sig. Chan ge	
1	,443 <sup>a</sup>	.96	.79	1778	.96	11,117	2	.91	.00	.84

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
 b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel diatas diperoleh nilai R sebesar 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa persentase variabel (X1) dan (X2) terhadap variable Y sebesar 19.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen yaitu kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas layanan mempunyai pengaruh tidak signifikan dengan variabel dependen yaitu kepuasan pengguna BRImo.

#### 5. Daftar Pusta

Desi, R. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Berbasis Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri KC Medan Ahmad Yani.

Despita, M., & Laura, P. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Menggunakan Peachtree Accounting*. Syiah Kuala University Press.

Devi, N. D. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi, Internal Locus Of Control dan Kinerja Pegawai. *EJurnal Akuntansi*, 31(6), 1438-1450 *Artikel dapat diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>*, 19.

Iskandar, R. (2006). "Pengertian Sistem Informasi Akuntansi." *Artikel kumpulan pengertian sistem informasi menurut para ahli*. Isti, N. S. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi. *UMS Digital Library*.

Kurnia Cahya Lestari, S. M. (2020). *sitem informasi akuntansi beserta contoh penerapan aplikasi sia sederhana dalam umkm*. 2020 by Deepublish Publisher All Right Reserved.

- M.Evan, W. B., Dini, W. H., & Siska, P. Y. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi keuangan. *e- Proceeding of Management*.
- Meylan, R., Ventje, T., & Olivia, F. W. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan PT Telkom Wilayah Usaha Telekomunikasi Sulawesi Utara Dan Maluku Utama. *Productivity*, Vol. 4 No. 2, e-ISSN.2723-0112.
- Mirza, M. R., & Max, A. N. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis*. UB Press.
- Mulia Andirfa, H. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi System Applications And products data processing (SAP) terhadap kinerja manajerial pada PT. pupuk sikandar muda. *Sekolah Tinggi Ekonomi Lhokseumawe*, 19.
- Ni Luh Gede Dewi Sapitri, I. D. (2019). Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi kerjapada kinerja individu. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Vol.28.2 Agustus (2019):1263-1294*.
- Pedoman Laporan PKL*. (2019). Gambut, Program Studi Akuntansi. Pengertian Aplikasi Keuangan digital BRImo (2023). <https://bri.co.id/brimo>
- Ramadhani, Y. S. (2019). sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kasberbasis komputer pada perusahaan (studi kasus pada P.Y).
- Rizan, M. (2018, 5). *Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Kasus pada T3-Online)*. Diambil kembali dari Info Ideas Publishing:  
[https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/2450/Rizan\\_Machmud\\_\\_\\_\\_\\_Buku\\_Kepuasan\\_Penggunaan\\_Sistem\\_Informasi.pdf](https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/2450/Rizan_Machmud_____Buku_Kepuasan_Penggunaan_Sistem_Informasi.pdf)
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah, Semarang*.
- Sufia Maulida, F. H. (2020). Monitoring aplikasi menggunakan dashboard untuk sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan (studi kasus : UD Apung). *Jurnal TEKNO KOMPAK, vol. 14, No. 1, 2020, 47-53, P - ISSN 1412-9663, E-ISSN 2656-3535*.
- Yuniar, P. W. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Berbasis Mobile Banking.
- Yusniani. (2010). Pengaruh Kualitas Pelayanan Internet Banking Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Pada Bank Swasta. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol,2, No 1, Maret 2010,1-9 ISSN 2085-4277.